

BAB 4

Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas



PT Astra International Tbk.

PT Astra International Tbk atau yang lebih dikenal sebagai Astra Group adalah salah satu kelompok bisnis terbesar di Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 4 April 1990. Astra Group memiliki banyak divisi usaha dan anak perusahaan, di antaranya dari divisi otomotif PT Toyota Astra Motor atau dari divisi teknologi informasi yaitu PT Astragraphia Tbk. Sebagai induk perusahaan, Astra Group selalu gencar melakukan ekspansi dan didukung dengan neraca yang sehat. Pada tahun 2010, Astra Group menganggarkan belanja modal (*capital expenditure*) mencapai Rp8 triliun. Nilai ini meningkat 50% dari *capital expenditure* tahun lalu sebesar Rp5 triliun. Sumber pendanaan dari belanja modal perseroan tahun ini adalah kas internal, mengingat neraca keuangan Astra Group yang terpantau sehat. Dengan neraca yang sehat ini, Astra Group tentunya akan menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Agenda

1. Laporan Posisi Keuangan
 - a. Kegunaan
 - b. Keterbatasan
 - c. Elemen Laporan Posisi Keuangan
 - d. Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan
 - ❖ Aset Lancar dan Tidak Lancar
 - ❖ Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang
 - ❖ Informasi Minimum dalam Laporan Posisi Keuangan
 - e. Format Laporan Posisi Keuangan
 - f. Pengungkapan Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Arus Kas
 - a. Tujuan dan Kegunaan
 - b. Kas dan Setara Kas
 - c. Klasifikasi Laporan Arus Kas
 - ❖ Bunga dan Dividen
 - ❖ Pajak
 - d. Penyusunan Laporan Arus Kas
 - ❖ Arus Kas dari Aktivitas Operasi
 - ❖ Arus Kas dari Aktivitas Investasi
 - ❖ Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 - a. Pos Khusus
 - b. Arus Kas dalam Mata Uang Asing
 - e. Pengungkapan Laporan Arus Kas



Laporan Posisi Keuangan (Neraca)



Laporan Posisi Keuangan Melaporkan:



elemen-elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran posisi keuangan

Sumber informasi utama tentang posisi keuangan entitas

Kegunaan

Mengevaluasi struktur pendanaan

- Perbandingan sumber pendanaan melalui utang dibandingkan dengan ekuitas

Menganalisis likuiditas

- Informasinya dapat mereka gunakan untuk menilai kemampuan entitas membayar bunga tepat waktu

Menilai solvabilitas

- Kemampuan entitas membayar utangnya pada saat jatuh tempo
- Diukur dengan tingkat utang jangka panjang yang dimiliki entitas

Menilai fleksibilitas keuangan

- Ditentukan oleh likuiditas dan solvabilitas
- Kemampuan entitas mengambil tindakan tertentu sebagai respons terhadap kebutuhan dan peluang yang ada

Keterbatasan

- ✓ Pilihan pengukuran beberapa aset tertentu → biaya perolehan atau biaya perolehan terdepresiasi, bukan nilai kininya → **kurang mencerminkan nilai wajar aset.**
- ✓ Tidak boleh mengakui aset tak berwujud yang mengandung nilai manfaat → **sulit mengukur nilainya secara objektif** karena dihasilkan secara internal, misalnya merek yang dihasilkan secara internal.
- ✓ **Rekayasa keuangan** → menghasilkan pembiayaan *off-balance sheet*.
- ✓ Beberapa **pengukuran nilai melibatkan pertimbangan dan estimasi**, misalnya penentuan masa manfaat aset tetap dan estimasi kewajiban garansi.

Elemen

Aset

sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas

Liabilitas

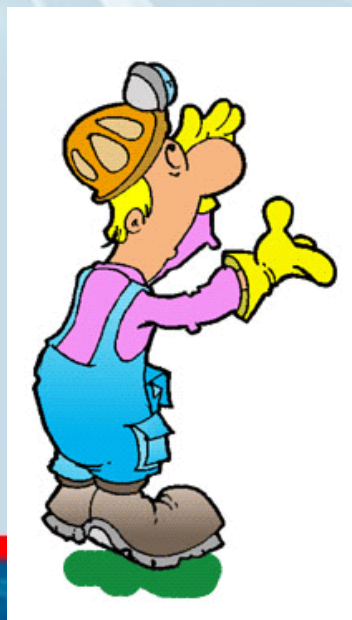
kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi

Ekuitas

hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas



Keuangan PSAK 1 (R2009)



Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Aset Lancar

1. Aset diharapkan dapat direalisasikan, atau terjual, atau digunakan dalam siklus operasi normal;
2. Aset yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan;
3. Aset yang diharapkan akan terealisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Contoh: kas, piutang, persediaan, investasi jangka pendek, dan biaya dibayar di muka.

Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Aset Tidak Lancar

1. Investasi jangka panjang

Contoh : obligasi dan saham, atau investasi dalam bentuk dana yang disisihkan untuk tujuan tertentu (sinking fund)

2. Aset tetap

Contoh : tanah, bangunan, mesin, dan furnitur

3. Aset tak berwujud

Contoh : hak paten, hak cipta, franchise, dan goodwill

4. Aset lain yang bersifat tidak lancar

Contoh : piutang jangka panjang dan biaya dibayar di muka-jangka panjang

Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Liabilitas Jangka Pendek

1. Liabilitas diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normalnya;
2. Liabilitas yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan (misalnya instrumen derivatif);
3. Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Contoh: utang dagang, biaya akrual untuk biaya karyawan, atau biaya operasi lain, yang merupakan bagian modal kerja yang digunakan dalam siklus operasi normal.

Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Liabilitas Jangka Panjang

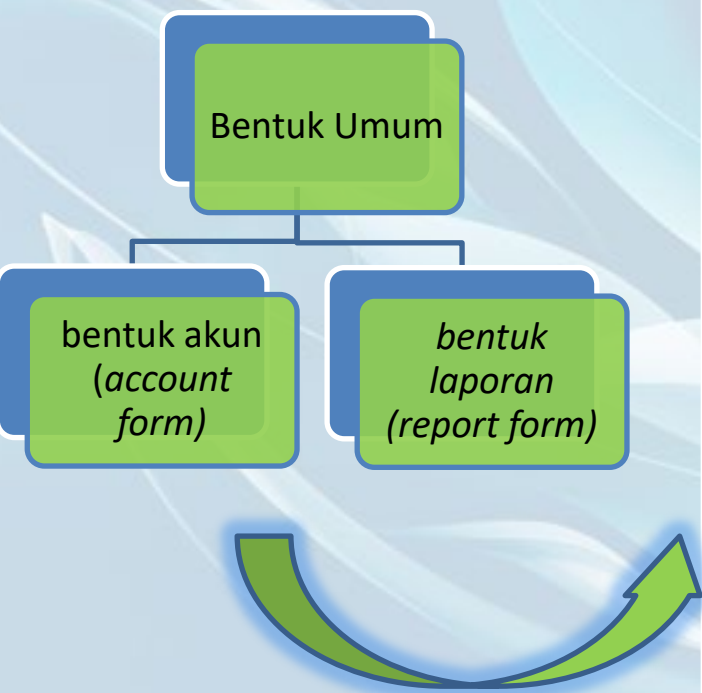
1. Liabilitas yang berasal dari pembiayaan, seperti penerbitan obligasi, utang sewa guna usaha, dan utang bank jangka panjang;
2. Liabilitas yang berasal dari kegiatan operasi entitas, seperti kewajiban pensiun, dan kewajiban pajak tangguhan;
3. Liabilitas yang bergantung pada terjadi atau tidak terjadinya suatu peristiwa di masa depan, seperti provisi untuk kewajiban garansi.

Klasifikasi dalam Laporan Posisi Keuangan

Informasi Minimum Laporan Keuangan

1. Aset tetap;
2. Properti investasi;
3. Aset takberwujud;
4. Aset keuangan;
5. Investasi dengan menggunakan metode ekuitas;
6. Persediaan;
7. Piutang dagang dan piutang lainnya;
8. Kas dan setara kas;
9. Aset yang diklasifikasi dimiliki untuk dijual, termasuk kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual;
10. Utang dagang dan utang lainnya;
11. Provisi;
12. Liabilitas keuangan;
13. Liabilitas dan aset untuk pajak kini;
14. Liabilitas dan aset pajak tangguhan;
15. Liabilitas yang termasuk ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual;
16. Kepentingan nonpengendali (sebagai bagian dari ekuitas);
17. Modal saham dan cadangan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Format



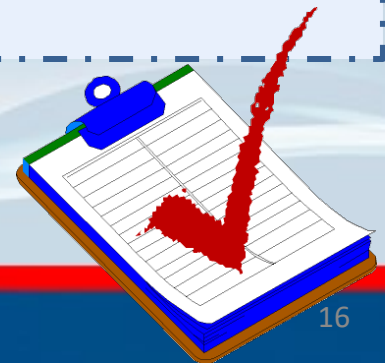
PSAK	IFRS												
<p>Account Form</p> <p>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011</p> <table border="1"> <tr> <td>Aset Lancar</td> <td>Liabilitas Jangka Pendek</td> </tr> <tr> <td>Aset Tidak Lancar</td> <td>Liabilitas Jangka Panjang</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ekuitas</td> </tr> </table>	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang		Ekuitas	<p>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011</p> <table border="1"> <tr> <td>Aset Tidak Lancar</td> <td>Ekuitas</td> </tr> <tr> <td>Aset Lancar</td> <td>Liabilitas Jangka Panjang</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Liabilitas Jangka Pendek</td> </tr> </table>	Aset Tidak Lancar	Ekuitas	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Panjang		Liabilitas Jangka Pendek
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek												
Aset Tidak Lancar	Liabilitas Jangka Panjang												
	Ekuitas												
Aset Tidak Lancar	Ekuitas												
Aset Lancar	Liabilitas Jangka Panjang												
	Liabilitas Jangka Pendek												
<p>Report Form</p> <p>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011</p> <p>Aset Liabilitas Ekuitas</p>													

Pengungkapan Laporan Posisi Keuangan

Rincian subklasifikasi bergantung pada ketentuan di PSAK, misalnya:

1. Piutang → piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha dengan pihak berelasi;
2. Persediaan → persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi;
3. Aset tetap → disubklasifikasi terpisah menurut kelompok aset tetap, misalnya tanah, bangunan, dan peralatan.

Pengungkapan yang juga dapat disajikan pada laporan posisi keuangan (atau dapat juga di laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan) misalnya informasi mengenai jenis saham → jumlah saham modal dasar dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham.



Laporan Arus Kas



Definisi



Laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

*Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas **menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.***

Laporan Arus Kas – Kegunaan

Tujuan utama laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, waktu dan kepastian dalam menghasilkannya

Mengevaluasi struktur keuangan entitas (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban dan membayar dividen

Memahami pos yang menjadi selisih antara laba rugi periode berjalan dengan arus kas neto dari kegiatan operasi (akrual)

Membandingkan kinerja operasi antar-entitas yang berbeda; arus kas neto dari laporan arus kas tidak dipengaruhi oleh perbedaan pilihan metode akuntansi dan pertimbangan manajemen, tidak seperti basis akrual yang digunakan dalam menentukan laba rugi entitas

Memudahkan pengguna laporan untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa depan antar-entitas yang berbeda.

Kas

- Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*)

Setara Kas

- Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan
- Segera dapat dikonversi menjadi kas (memiliki jangka waktu yang sangat pendek)

Aktivitas Operasi

- **Penghasil utama pendapatan** dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan

Aktivitas Investasi

- **Perolehan dan pelepasan aset** jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas

Aktivitas Pendanaan

- Aktivitas yang **mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman**

Laporan Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi	xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	xxx
	<hr/>
Kenaikan/(penurunan) arus kas neto	xxx
Saldo awal kas	xxx
Saldo akhir kas	xxx
	<hr/>

✓ Bunga dan Dividen

- ✓ PSAK 2 (R 2009) tidak mensyaratkan klasifikasi bunga dan dividen yang diterima atau dibayarkan. Klasifikasi harus konsisten antarperiode.
- ✓ Bunga yang dibayar dan bunga atau dividen yang diterima → arus kas dari aktivitas operasi.

Alternatif:

- ✓ Bunga yang dibayar → aktivitas pendanaan (biaya pendanaan).
- ✓ Dividen dan bunga yang diterima → aktivitas investasi (hasil investasi).

✓ Pajak

- ✓ PSAK 2 (R 2009) arus kas yang berkaitan dengan PPh diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi, kecuali dapat secara spesifik diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan atau investasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

- Metode Langsung
 - Penerimaan Kas Bruto
 - Pembayaran Kas Bruto
- Metode Tidak Langsung
 - Laba Rugi periode berjalan
 - Transaksi non-kas
 - Akrual : perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan
 - Tangguhan aktivitas investasi dan pendanaan

Metode Langsung		Metode Tidak Langsung	
	(dalam ribuan rupiah)		
Arus kas dari aktivitas operasi:		Arus kas dari aktivitas operasi:	
Penerimaan kas dari pelanggan	285.000.000	Laba sebelum pajak	27.000.000
Pembayaran kas kepada pemasok	(150.000.000)	Penyesuaian untuk:	
Pembayaran kas kepada karyawan	(84.000.000)	Depresiasi	60.000.000
Pembayaran bunga	(27.000.000)	Kenaikan piutang usaha	(18.000.000)
Pembayaran pajak	(15.000.000)	Kenaikan utang usaha	30.000.000
Arus kas neto dari aktivitas operasi	9.000.000	Penurunan liabilitas pajak tangguhan	(9.000.000)
		Keuntungan penjualan aset tetap	(39.000.000)
		Kas yang dihasilkan dari operasi	51.000.000
		Pembayaran bunga	(27.000.000)
		Pembayaran pajak	(15.000.000)
		Arus kas neto dari aktivitas operasi	9.000.000

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Informasi perubahan aset-aset jangka panjang memberikan **informasi tentang kapasitas operasi dan potensi laba yang dihasilkan dan arus kas masa depan**

Arus kas dari aktivitas investasi:	(dalam ribuan rupiah)
Perolehan dari penjualan aset tetap	24.884.000
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(319.604.000)
Akuisisi investasi obligasi	(10.539.000)
Penerimaan dari pelepasan investasi di entitas asosiasi	326.015.000
Arus kas neto dari aktivitas investasi	20.756.000

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

informasi arus kas dari aktivitas pendanaan untuk mengetahui informasi tentang perubahan struktur modal entitas

Informasi ini penting untuk mengetahui pihak-pihak yang berkepentingan atas klaim terhadap arus kas entitas di masa depan

	(dalam ribuan rupiah)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:	
Kenaikan utang bank	26.050.000
Pembayaran dividen	(9.492.300)
Penerbitan saham biasa	431.732.000
Perolehan saham treasuri	(13.392.000)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	434.897.700

Pos Khusus – Penyajian Neto

Penyajian neto arus kas operasi, investasi, dan pendanaan **hanya berlaku untuk dua kondisi berikut ini:**

1. **Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan pelanggan** → jika arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pelanggan jika arus kas tersebut lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas entitas.

Contoh: penerimaan dan pembayaran rekening giro, dana pelanggan yang dikelola oleh entitas investasi, dan rental yang ditagih oleh pengelola untuk kepentingan dari, dan selanjutnya disetor kepada, pemilik properti.

2. **Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, jumlah yang besar, dengan jangka waktu singkat.**

Contohnya, jumlah pokok transaksi kartu kredit nasabah, pembelian dan penjualan investasi, dan pinjaman jangka pendek lain, misalnya pinjaman dengan jangka waktu jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang.

Arus Kas dalam Mata Uang Asing

- ✓ Entitas mengakui transaksi kas yang berasal dari transaksi mata uang asing, dibukukan dengan menggunakan **kurs mata uang asing pada saat transaksi arus kas.**
- ✓ **Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul akibat perubahan nilai tukar mata uang asing bukan merupakan arus kas.**
- ✓ **Pengaruh perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas dalam mata uang asing dilaporkan dalam laporan arus kas untuk merekonsiliasikan saldo awal dan akhir dari kas dan setara kas.**
- ✓ **Jumlah selisih kurs tersebut disajikan terpisah** dari arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut PSAK 2 (R 2009) Laporan Arus Kas bahwa transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, tidak termasuk dalam laporan arus kas.

Dalam keadaan tertentu, saldo kas dan setara kas yang dimiliki oleh entitas tidak dapat digunakan.



Contoh Laporan Arus Kas

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 TIDAK DIAUDIT (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

	<u>1 Jan- 30 Jun 2011</u>	<u>1 Jan-30 Jun 2010</u>
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan dari pelanggan	77.164	62.513
Pembayaran kepada pemasok	(64.159)	(53.081)
Pembayaran kepada karyawan	(3.245)	(2.722)
Pembayaran beban usaha lain	(2.725)	(2.404)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(603)	(648)
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>6.432</u>	<u>3.658</u>
Penghasilan bunga yang diterima	295	257
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(1.815)</u>	<u>(2.473)</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.912	1.442
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Dividen kas yang diterima	2.618	1.322
Penjualan dan <i>capital repayment</i> investasi lain-lain	512	222
Penjualan aset tetap	48	30
Pelepasan perusahaan asosiasi	10	-
Penurunan piutang non usaha kepada pihak-pihak berelasi	-	88
Penjualan anak perusahaan, neto	-	38
Pembelian aset tetap	(3.944)	(2.270)
Pembelian anak perusahaan, neto	(585)	(5)
Pembelian tanah perkebunan	(351)	(370)
Penambahan investasi lain-lain	(292)	(720)
Penambahan aset lain-lain	(157)	(88)
Penambahan investasi di perusahaan asosiasi dan <i>jointly controlled entity</i>	(110)	-
Penambahan aset kerjasama operasi	<u>(5)</u>	<u>(5)</u>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.256)	(1.755)

Contoh Laporan Arus Kas

	<u>1 Jan-30 Jun 2011</u>	<u>1 Jan-30 Jun 2010</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Penerimaan hutang jangka panjang	18.744	10.135
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7.033	3.715
Pembayaran kembali hutang jangka panjang	(9.328)	(6.888)
Pembayaran kembali hutang jangka pendek	(9.041)	(2.929)
Pembayaran bunga	(282)	(214)
Dividen kas yang dibayarkan	(4.728)	(338)
Investasi oleh kepentingan non pengendali	<u>2.433</u>	<u>-</u>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>4.831</u>	<u>3.503</u>
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	7.487	3.190
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	7.005	8.730
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>(142)</u>	<u>(84)</u>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>14.350</u>	<u>11.838</u>
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui hutang jangka panjang	473	668
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	318	320
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	268	64

TERIMA KASIH